

# TINGKAT KECEMASAN PASIEN DAN KELUARGA YANG RAWAT INAP DI RSPW MALANG SELAMA PANDEMI COVID-19

*by* UNI TRI PRESS

---

**Submission date:** 23-Nov-2022 12:19PM (UTC+1030)

**Submission ID:** 1847874906

**File name:** revisi\_post\_plagiasi\_v2\_tanpa\_nama.docx (39.07K)

**Word count:** 1703

**Character count:** 11039

## TINGKAT KECEMASAN PASIEN DAN KELUARGA YANG RAWAT INAP DI RSPW MALANG SELAMA PANDEMI COVID-19

### ABSTRAK

Peningkatan kecemasan adalah masalah kesehatan mental yang umum selama Covid-19. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien dan keluarganya yang dirawat di RS Panti Waluya Sawahan Malang selama masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian terdiri dari pasien dan keluarganya yang dirawat di RSPW Malang selama Covid-19, dengan teknik total populasi sebanyak 20 orang. Instrumen survei yang digunakan adalah HRS-A (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Data dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam tabel frekuensi. Hasil ditemukan 70% responden memiliki tingkat kecemasan sedang. Penelitian selanjutnya disarankan mempelajari faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada pasien dan keluarga di rumah sakit.

**Kata Kunci:** kecemasan, pasien, keluarga, rawat inap.

### ABSTRACT

Increased anxiety is a common mental health issue during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the level of anxiety of patients and their families who were treated at Panti Waluya Sawahan Hospital, Malang during the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive with a cross sectional approach. The study population was all patients and their families who were treated at RSPW Malang during the Covid-19 pandemic, with a total population of 20 people. The survey instrument used was HRS-A (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). The data were analyzed descriptively and displayed in the frequency table. The results found that most of the respondents had moderate levels of anxiety (70%). Further research is suggested to see more researchers study the factors that influence anxiety in hospitalized patients and families.

**Keywords:** anxiety, patient, family, hospitalization.

### PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus (Covid-19) adalah virus yang menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Covid-19 menyebabkan infeksi mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) pada manusia. Jumlah total kasus terus meningkat setiap hari dan telah mencapai 1.765.256 di seluruh dunia. Amerika Serikat memiliki total 3.805.52 kasus dan Indonesia sebanyak 93.657 orang,

menempati urutan ke-2 dari 216 negara dengan Covid-19 secara global (WHO, 2020). Peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 terjadi di Malang, tidak ada data yang menunjukkan tanda-tanda penurunan, bahkan diproyeksikan akan terus meningkat (Kemenkes, 2021). Kondisi tersebut menyebabkan ketakutan, kecemasan, emosi yang tidak menyenangkan bahkan ketakutan akan kematian ketika orang berbicara atau mendengar tentang Covid-19 (Pang et al, 2020) Ketakutan dan Kecemasan adalah

sifat yang umum terjadi baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Kecemasan yang berlebihan adalah keadaan utama dan ciri umum dari ketakutan itu sendiri. Salah satu jenis emosi manusia yang paling dasar dan kuat adalah kecemasan, tetapi memainkan peran penting dalam kelangsungan hidup manusia (Slameto, 2013). Ketakutan dan kecemasan dapat mempengaruhi siapa saja, di mana saja. Kondisi ini mendorong pasien untuk terlibat dalam perilaku sadar atau tidak sadar yang merugikan atau membahayakan mereka dalam menghadapi objek ketakutan atau kecemasan. Kesadaran memungkinkan pasien untuk mengatasi ketakutan mereka, yang mewakili tingkat kecemasan pada pasien dan keluarga, dan menjadi solusi untuk masa depan (Setiawan, 2016). Peningkatan tingkat kecemasan dan agitasi adalah masalah kesehatan mental yang umum selama pandemi saat ini. Kemungkinan yang terkait dengan kecemasan dalam menanggapi pandemi ini antara lain insomnia, konsentrasi yang buruk, lekas marah, produktivitas berkurang, konflik interpersonal, stigma, dan ketakutan akan penularan kepada kelompok rentan (Sutejo, 2018). Pada saat musim Covid-19, gangguan mental seperti rasa takut, cemas, stres, depresi, panik, sedih, marah, frustrasi, dan penyangkalan bisa muncul. Hal ini dirasakan tidak hanya oleh masyarakat umum, tetapi juga oleh petugas kesehatan: perawat, dokter, bidan, dan lain-lain. Demikian pula di rumah

sakit, pasien dan keluarganya takut, takut dan enggan untuk menghubungi layanan kesehatan dan, jika dirawat nanti, dapat terinfeksi atau bahkan mengembangkan gejala penyakit yang berakhir dengan Covid-19. (Huang et al. 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi berjumlah 20 pasien dan keluarganya yang dirawat di RSPW Malang selama Covid-19. Teknik *sampling* adalah total populasi, yaitu seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi identitas umum responden antara lain nama responden, umur, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Variabel kecemasan diukur menggunakan *Hamilton Rating Scale of Anxiety (HRS-A)* yang diklasifikasikan sebagai tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan kecemasan atau panik sangat parah. Penelitian dilakukan di IGD RSPW Malang, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23-28 Agustus 2021. Data yang terkumpul diproses dan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## HASIL

Karakteristik responden disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden di IGD RSPW Malang, Tahun 2021

Variabel	Kategori	f	(%)
Usia (tahun)	24-30	2	10
	31-35	5	25
	36-40	5	25
	41-50	8	40
Jenis Kelamin	Wanita	15	75
	Pria	5	25
Pendidikan	SMA	10	50
	S1	10	50
Kecemasan	Tidak Cemas	0	0
	Ringan	2	10
	Sedang	14	70
	Berat	4	20

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berusia 41-50 tahun (40%), hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan (75%), hampir

separuhnya berpendidikan SMA (50%) dan S1 (50%), dan hampir sebagian besar (70%) mengalami kecemasan sedang.

## PEMBAHASAN

### Tingkat Kecemasan Pasien dan Keluarga yang Akan Rawat Inap di RSPW Malang Selama Masa Pandemi Covid-19

Tabel 1 menunjukkan hampir sebagian besar pasien dan keluarga yang akan rawat inap mengalami kecemasan sedang. Hal ini disebabkan karena pasien dan keluarga memiliki pengetahuan yang kurang tentang Covid-19 tentang penularan, pencegahan, sikap terhadap kelompok rentan terular. Ketakutan adalah hal yang wajar yang dapat terjadi pada seseorang di mana saja dan kapan saja, dan ketakutan yang tidak terkendali dapat membahayakan jiwa dan menghambat kesuksesan. Ketakutan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan sensasi (Atkinson et al, 2011). Kecemasan ringan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, membuat seseorang waspada dan memperluas jangkauan persepsi. Kecemasan ringan ini dapat memotivasi seseorang untuk belajar dan

merangsang kreativitas. Kecemasan sedang memungkinkan seseorang untuk fokus pada hal-hal penting dan mengabaikan hal-hal lain, memberikan perhatian selektif tetapi mampu melakukan hal-hal yang lebih terfokus. Kecemasan mempersempit persepsi seseorang dan cenderung berfokus pada detail dan spesifik, sehingga tidak mungkin memikirkan hal lain. Kecemasan dapat memanifestasikan dirinya dalam kehidupan manusia mana pun dengan kecemasan yang samar-samar karena perasaan cemas, tidak aman, tidak berdaya dan terisolasi, terutama ketika dihadapkan pada sesuatu yang baru. Potensi ketakutan yang terkait dengan adanya pandemi Covid-19 antara lain insomnia, kurang konsentrasi, mudah tersinggung, stigma, penurunan produktivitas, konflik interpersonal, dan ketakutan rentan terhadap penularan (Stuart, 2016). Sejalan dengan penelitian Oktaviany (2021) yang menyebutkan responden mengalami dampak psikologis sedang hingga berat sebanyak 53,8%, gejala

depresi sedang berat sebanyak 16,5%, stres sedang hingga berat sebanyak 28,8%, dan cemas sedang hingga berat sebanyak 8,1%, sisanya mengalami kecemasan sebanyak 25%. Berdasarkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya, pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kecemasan pasien dan keluarga.

#### **Tingkat Kecemasan Pasien dan Keluarga Yang Akan Rawat Inap di RSPW Malang Selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Usia**

Penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden berusia antara 1 sampai 50 tahun. Hal ini dikarenakan faktor usia juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. Usia produktif yang mendorong orang untuk mencari lebih banyak informasi tentang hal baru dan asing. Kematangan berpikir orang dewasa cenderung menggunakan koping yang tepat dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih muda (Lukman, 2019). Hasil penelitian Paniyadi et al. (2019) menemukan bahwa perbedaan demografi (usia, status perkawinan, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, pendapatan keluarga) secara signifikan tidak berhubungan dengan tingkat kecemasan. Berdasarkan temuan dan temuan sebelumnya, bertambahnya usia seseorang mungkin bersamaan dengan bertambahnya kedewasaan atau kedewasaan seseorang. Dengan kedewasaan, individu mendapatkan kontrol yang lebih baik atas keadaan emosional mereka, termasuk tingkat kecemasan. Orang yang lebih dewasa juga lebih mudah beradaptasi, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan di lingkungan mereka dan mampu mengendalikan tingkat kecemasan mereka.

#### **Tingkat Kecemasan Pasien dan Keluarga Yang Akan Rawat Inap di RSPW Malang Selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penelitian menunjukkan lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan sehingga dapat disimpulkan perempuan mengalami kecemasan lebih banyak daripada laki-laki. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan adanya perbedaan hormonal dan karakteristik antara laki-laki dan perempuan (Vellyana *et al.*, 2017). Perempuan berada dalam risiko yang lebih besar untuk masalah psikologis daripada laki-laki, karena interaksi antara faktor biologis dan determinan sosial termasuk stereotip dan peran gender, stigma dan ketidakadilan sosial, dan otonomi sosial (Hou *et al.*, 2020).

Tingginya tingkat kecemasan perempuan disebabkan respons otonom yang berlebihan dengan peningkatan sistem saraf simpatik, peningkatan norepinefrin, peningkatan pelepasan cotelamine, dan gangguan regulasi serotonergik yang abnormal (Liu et al., 2021). Dua sumber utama kecemasan perempuan adalah peran perempuan sebagai pengasuh berubah menjadi pekerja, waspada, dan protektif.

#### **Tingkat Kecemasan Pasien dan Keluarga Yang Akan Rawat Inap di RSPW Malang Selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pendidikan**

Penelitian menunjukkan hampir separuh responden berpendidikan SMA dan S1, sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi berdampak pada pengetahuan yang baik, sehingga akan semakin baik pula informasi yang diperoleh. Seseorang dengan pengetahuan yang cukup dapat membuat keputusan ketika masalah muncul. Hal ini juga berlaku bagi seseorang yang cukup mengetahui tentang Covid-19 untuk menentukan tindakannya ketika berhadapan dengan penyakit tersebut. Tingkat pendidikan juga memengaruhi persepsi dan pemahaman tentang rangsangan, dan pada kenyataannya, penelitian ini menemukan bahwa pasien

yang berpendidikan tinggi rata-rata memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada pasien yang tidak berpendidikan. Tingkat yang lebih tinggi dikaitkan dengan pasien yang paling berpendidikan, berbeda dengan pasien yang tidak berpendidikan atau tidak berpendidikan pada umumnya. lebih cocok, apalagi di masa pandemi Covid-19 Ada keinginan dan harapan yang semakin besar agar pasien lebih peka dan relevan dengan konteks medis. untuk perawatan yang dilakukan (Lukman, 2019).

semua responden atas kontribusinya dalam penelitian.

### **KESIMPULAN**

Disimpulkan bahwa sebagian besar pasien dan keluarganya dirawat di RSPW, berdasarkan penelitian yang menggambarkan tingkat kecemasan pasien dan keluarga yang dirawat di RSPW Malang selama Covid-19 dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Kota Malang mengalami kecemasan sedang dan sebagian masyarakat mengalami kecemasan ringan selama masa pandemi Covid-19. Saran yang dapat dibuat berdasarkan penelitian antara lain: Pantau kinerja pandemi sehingga Anda dapat mengontrolnya dengan tepat. Perawat harus selalu berpikir positif tentang apa yang mungkin menimbulkan risiko. Perawat diharapkan senantiasa mencari dan memahami informasi tentang Covid-19 baik di media elektronik maupun cetak sehingga dapat mengedukasi pasien dan keluarga mulai dari rawat jalan dan rawat inap UGD. Lebih banyak peneliti akan menggali faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecemasan pada caregiver, pasien dan keluarganya selama pandemi Covid-19, berbagi pengetahuan tentang Covid-19, dan mengajarkan cara menghadapi rasa takut dengan melakukan kontrol kecemasan.

19

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Direktur RSPW Malang yang telah memfasilitasi izin penelitian serta kepada

# TINGKAT KECEMASAN PASIEN DAN KELUARGA YANG RAWAT INAP DI RSPW MALANG SELAMA PANDEMI COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 [jurnal.unej.ac.id](http://jurnal.unej.ac.id) Internet Source 2%

2 [ejournal.unjaya.ac.id](http://ejournal.unjaya.ac.id) Internet Source 1%

3 [jurnal.payungnegeri.ac.id](http://jurnal.payungnegeri.ac.id) Internet Source 1%

4 [Teni Supriyani, Isyeu Sriagustini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Kota Tasikmalaya Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19", JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan, 2022](#) Publication 1%

5 [hellosehat.com](http://hellosehat.com) Internet Source 1%

6 [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id) Internet Source 1%

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

7	Internet Source	1 %
8	Rahma Hanifah, Nita Sukamti, Andi Mayasari Usman. "Pengaruh Terapi Progressive Muscle Relaxation Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Nasional", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2022 Publication	1 %
9	<a href="http://www.journal.stikeskendal.ac.id">www.journal.stikeskendal.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	Submitted to fpptijateng Student Paper	1 %
11	<a href="http://www.sciencegate.app">www.sciencegate.app</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ojs.stikesindramayu.ac.id">ojs.stikesindramayu.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://eprints.ukh.ac.id">eprints.ukh.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %



17	<a href="http://conference.pim.ac.th">conference.pim.ac.th</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://openjournal.wdh.ac.id">openjournal.wdh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.completecarecounseling.com">www.completecarecounseling.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# TINGKAT KECEMASAN PASIEN DAN KELUARGA YANG RAWAT INAP DI RSPW MALANG SELAMA PANDEMI COVID-19

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---